

BAB II

TINJAUAN UMUM

2.1. Tinjauan Umum *Cultural Center*

2.1.1. Pengertian Budaya

Budaya merupakan seluruh hasil karya, perasaan, dan pemikiran manusia yang mencakupi berbagai aspek cara hidup yang kompleks, termasuk di dalamnya pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, norma adat, serta seluruh keterampilan dan kebiasaan lain yang diperoleh individu sebagai bagian dari komunitas sosialnya (Syakhrani & Kamil, 2022).

2.1.2. Pengertian *Cultural Center*

Cultural center atau pusat kebudayaan merupakan sarana atau wadah untuk memfasilitasi pembinaan dan pengembangan kebudayaan. Pusat kebudayaan juga bertanggung jawab untuk memperkenalkan budaya kepada masyarakat, menyelenggarakan kegiatan terkait kesenian, menyediakan fasilitas yang mendukung kemajuan pendidikan budaya dan seni, serta menginisiasi program-program budaya yang dirancang untuk menjaga kelestarian kebudayaan agar tidak mengalami degradasi (Marta dkk., 2020).

2.1.3. Fungsi *Cultural Center*

Untuk dapat menjalankan perannya secara efektif dan berfungsi sebagai wadah konservasi budaya, sebuah pusat kebudayaan umumnya memiliki beberapa fungsi utama seperti yang dijelaskan berikut ini:

1. Fungsi Administratif

Fasilitas yang diperlukan untuk fungsi administratif adalah fasilitas perkantoran yang berperan mengelola data terkait perencanaan kegiatan serta operasional pusat budaya, termasuk data properti serta jumlah pengunjung.

2. Fungsi Edukatif

Fasilitas edukatif yang diperlukan mencakup galeri seni dan workshop, yang dirancang sesuai kebutuhan pusat kebudayaan. Galeri menampilkan karya terkait, sementara workshop memperlihatkan proses pembuatan karya tersebut.

3. Fungsi Rekreatif

Fasilitas yang mendukung fungsi rekreatif adalah ruang pertunjukan yang digunakan untuk menyajikan musik, tari, atau teater di pusat budaya.

4. Fungsi Informatif

Fasilitas informatif yang diperlukan adalah perpustakaan, yang menyimpan informasi budaya dalam bentuk buku, majalah, atau format digital.

(Ramdini dkk., 2015)

2.1.4. Tujuan *Cultural Center*

Pusat budaya memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang sejarah serta tradisi yang ada dengan cara menyajikan seni dan pertunjukan yang bermakna. Melalui berbagai program dan kegiatan tersebut, pengunjung dapat mengenal lebih dekat nilai-nilai budaya lokal dan merasakan pengalaman yang kaya akan makna. Selain menjadi sarana edukasi, pusat budaya juga berfungsi sebagai ruang yang ramah bagi interaksi sosial, dimana para pengunjung dapat berinteraksi satu sama lain, bersantai, bercengkrama, serta menikmati suasana yang kental dengan nuansa kebudayaan. Dengan adanya suasana yang menyenangkan dan interaktif ini, diharapkan pengunjung tidak hanya terhibur, tetapi juga mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai budaya setempat serta menghargai kekayaan warisan budaya yang dimiliki (Afrin, 2018).

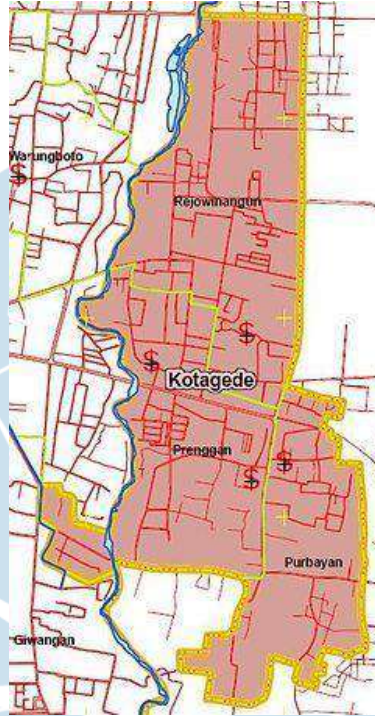
2.2. Tujuan Umum Lokasi

2.2.1. Kondisi Geografis Kotagede

Kemantren Kotagede merupakan salah satu bagian wilayah dari Kota Yogyakarta. Letak geografis dari Kemantren Kotagede berada antara 1100 24'19" sampai 1100 27'53" Bujur Timur dan 7 0 15'35" sampai 7 0 49'35" Lintang Selatan, dan terletak sekitar 10 Km² dari pusat Kota Yogyakarta.

2.2.2. Kondisi Administratif Kotagede

Luas dari Kemantren Kotagede adalah 3,07 Km², dan terbagi menjadi tiga kalurahan (Gambar 2.1), yaitu Kalurahan Rejowinangun, Kalurahan Prenggan, dan Kalurahan Purbayan.



Gambar 2.1. Peta Kawasan Kotagede

Sumber: Peta Wilayah Kemantren Kotagede 2024

Wilayah Kemantren Kotagede memiliki batas administrasi sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Kapanewon Banguntapan, Kabupaten Bantul.
- b. Sebelah Timur : Kapanewon Banguntapan, Kabupaten Bantul.
- c. Sebelah Selatan : Kapanewon Banguntapan, Kabupaten Bantul.
- d. Sebelah Barat : Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta.

2.2.3. Peraturan Tata Ruang Wilayah

Wilayah Kecamatan Kotagede termasuk ke SWP F dengan luas 298,80 Ha, meliputi:

1. Blok F.1 yang mencakup wilayah Kelurahan Rejowinangun dengan luas 122,19 Ha
2. Blok F.2 yang mencakup wilayah Kelurahan Prenggan dengan luas 102,34 Ha

3. Blok F.3 yang mencakup wilayah Kelurahan Purbayan dengan luas 74,27 Ha.

Berdasarkan Peraturan Walikota Yogyakarta No. 118 Tahun 2021 tentang Rencana Detail Tata Ruang Kota Yogyakarta Tahun 2021-2041, Pasal 43 ayat (3) huruf b, Kawasan penyangga KCB Kotagede yang terdapat di SWP F pada Blok F.1, Blok F.2, dan Blok F.3, berlaku ketentuan khusus, sebagai berikut:

- a. Rincian kegiatan dan penggunaan lahan diatur dalam ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan menyesuaikan dengan pengaturan di SWP terkait.
- b. Ketentuan intensitas Pemanfaatan Ruang, meliputi:
 - a) KDB paling tinggi 80%
 - b) KLB paling tinggi 6,4
 - c) KDH paling rendah 5%
- c. Ketentuan gaya arsitektur dan tata bangunan, meliputi:
 - a) ketentuan khusus arsitektur pada kawasan penyangga KCB Kotagede, yaitu pendirian bangunan baru menggunakan arsitektur yang selaras dengan arsitektur kawasan
 - b) Ketinggian Bangunan paling tinggi 32 m.

2.2.4. Potensi Budaya di Kotagede

Kotagede adalah salah satu dari lima Kawasan Cagar Budaya (KCB) di Yogyakarta yang memiliki beragam bangunan, situs, dan objek bersejarah di wilayahnya. Warisan budaya ini perlu dilestarikan karena memiliki nilai penting dalam konteks sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, serta kebudayaan. Selain itu, objek-objek tersebut juga dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, termasuk sebagai daya tarik dalam sektor pariwisata (Pergub DIY no.62 tahun 2013 tentang Pelestarian Cagar Budaya).

Kotagede juga terkenal dengan kerajinan peraknya serta Festival Kotagede yang merupakan acara yang diselenggarakan setiap tahunnya untuk upaya melestarikan kebudayaan yang ada di Kotagede.

2.2.5. Kerajinan Perak di Kotagede

Kerajinan perak adalah salah satu warisan budaya yang berasal dari masa kejayaan Kerajaan Mataram Islam di Yogyakarta. Kerajinan ini menjadi pekerjaan bagi para

abdi dalem yang dikenal sebagai abdi dalem kriya yang bertugas untuk membuat berbagai perlengkapan, perhiasan, dan peralatan rumah tangga yang terbuat dari emas dan perak (Ambarwati, 2016).

Kerajinan perak di Kotagede adalah salah satu aset budaya yang memiliki potensi besar dan perlu dijaga kelestariannya untuk memastikan keberlanjutannya. Kerajinan ini memiliki beragam bentuk (Gambar 2.2 dan Gambar 2.3), mulai dari barang fungsional, dekoratif, perlengkapan, sampai mainan (Basith dkk., 2024).



Gambar 2.2. Aksesoris dari perak

Sumber: *travelinkmagz.com*



Gambar 2.3. Benda Dekoratif dari perak

Sumber: *portonews.com*

2.2.6. Festival Kotagede

Saat ini, pemerintah telah menyelenggarakan kegiatan pelestarian sejarah sekaligus promosi seni dan budaya Kotagede melalui acara tahunan yang dikenal sebagai Festival Kotagede. Festival ini diadakan dengan tujuan memperkenalkan dan memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga, merawat, serta melestarikan warisan dan cagar budaya. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa nilai-nilai budaya dan peninggalan bersejarah dapat diwariskan kepada generasi saat ini dan masa depan (Aris Eko, 2019).

Festival Kotagede (Gambar 2.4) adalah acara tahunan yang sudah diselenggarakan sejak tahun 1999 untuk merayakan dan melestarikan budaya serta sejarah di kawasan Kotagede, Yogyakarta. Acara ini bertujuan menghidupkan kembali tradisi lokal dan mengenalkan warisan budaya setempat, sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga keunikan serta nilai historis daerah ini.

Beragam kegiatan seni dan budaya diadakan dalam festival ini, seperti pertunjukan tari tradisional, musik gamelan, pameran kerajinan perak khas Kotagede, serta kirab budaya yang melibatkan warga lokal. Selain itu, terdapat kompetisi seni, *workshop*, dan bazar yang menampilkan produk-produk khas seperti batik dan kerajinan kayu.

Kuliner khas seperti kue kipo dan geplak turut memeriahkan acara, memberikan pengalaman unik bagi pengunjung. Dengan demikian, Festival Kotagede tidak hanya menjadi ajang hiburan, tetapi juga memperkuat identitas budaya, mempererat hubungan sosial, dan menarik minat wisatawan.



Gambar 2.4. Festival Kotagede 2019

Sumber: pariwisata.jogjakota.go.id

